

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *READING GUIDE*
KOMBINASI *CROSSWORD PUZZLE* PADA PEMUDA
MUHAMMADIYAH DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG
POLOKARTO DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:
HEFI RIA ASTUTI
A220150029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *READING GUIDE* KOMBINASI
CROSSWORD PUZZLE PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG POLOKARTO
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HEFI RIA ASTUTI

A220150029

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si

NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *READING GUIDE* KOMBINASI
CROSSWORD PUZZLE PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG POLOKARTO
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**

Oleh:

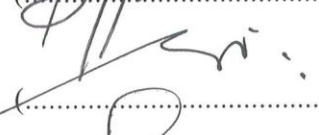
HEFI RIA ASTUTI

A220150029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Jumat, tanggal 2 Agustus 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,



Prof. Dr. Humo Joko Prayitno, M.Hum

NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2019

Penulis



Hefi Ria Astuti

NIM. A220150029

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *READING GUIDE* KOMBINASI
CROSSWORD PUZZLE PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG POLOKARTO
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penggunaan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* sebagai model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest* dan sampel berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar. Reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR.20). Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,076 > 2,086$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan nilai rata-rata *pretest* 8,35 meningkat menjadi 11,65 pada *posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 3,3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia setelah dilaksanakan sosialisasi dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Kata Kunci: Sosialisasi, Persatuan Indonesia, *Reading Guide*, *Crossword Puzzle*

Abstrack

This study aims to describe the accuracy, effectiveness, constraints, and solutions for the use of the Reading Guide combination of Crossword Puzzle as a model of socializing the values of Indonesian Unity in Pemuda Muhammadiyah and Nasyyatul Aisyiyah in the Polokarto branch of Sukoharjo in 2019. This study used a pre-experimental method with One Group Pretest Posttest design and a sample of 20 people. The sampling technique used is Quota Purposive Random Sampling. Data collection techniques in this study used test, observation, and documentation methods. The validity of this study uses product moment correlation with rough numbers. Reliability uses the Kuder Richardson (KR.20) formula. Data normality in this study uses the Shapiro Wilk test. Analysis of the data in this study used the T-test. The results showed that the t-count was greater than the table, namely $13.076 >$

2.086 with a significance level of 0.05 and the average pretest score of 8.35 increased to 11.65 at posttest. Based on the results of the two pretest and posttest data are then compared so that the difference value of 3.3 is obtained. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a difference in understanding the values of the Indonesian Unity after the socialization by using the Reading Guide combination of Crossword Puzzle strategies in Pemuda Muhammadiyah and Nasyyatul Aisyiyah in the Polokarto branch of Sukoharjo in 2019. The difference shows an increase in the average score of understanding the values of the Indonesian Unity from the results of the Pretest and Posttest.

Keyword: Socialization, Indonesian Unity, Reading Guide, Crossword Puzzle

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara multikultur, hal ini dapat di lihat dari kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks dan beragam. Menurut Kusumohamidjojo (2000:45), Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural (jamak) dan sekaligus juga heterogen (aneka ragam). Menurut Rustanto (2015:33), struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh dua cirinya yang bersifat unik, yaitu sebagai berikut:

Secara horizontal, ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, perbedaan-perbedaan agama, adat, serta perbedaan-perbedaan kedaerahan. Secara Vertikal, struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

Keberagaman merupakan realita dalam kehidupan bangsa Indonesia yang tidak mungkin dapat dipungkiri dan dihindari. Bangsa Indonesia terdiri dari ribuan pulau, ratusan bahasa, suku, bangsa dan agama. Kondisi ini merupakan berkah dan hikmah apabila dapat dikelola dalam sebuah keterpaduan yang menghasilkan keindahan dan kekuatan. Sebaliknya, kondisi ini juga bisa menjadi musibah disintegrasikan bangsa apabila keberagaman tidak terakomodasi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, Indonesia memerlukan suatu alat pemersatu, yaitu Pancasila. Menurut Putra (2015), Pancasila didefinisikan sebagai berikut:

Pancasila is the wisdom/national genius (national wisdom/ national genius) that contains within it the three main pillars, namely the pillars of divinity

(religious), a pillar of humanity (humanistic), and the pillars of society (democratic, popular, and social justice).

Pancasila sebagai ideologi Negara Republik Indonesia mempunyai nilai-nilai luhur yang tercermin dalam lima sila Pancasila. Nilai-nilai luhur itu yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai yang ada dalam sila Pancasila saling terkait antara satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan, antara sila pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Sila-sila dalam Pancasila harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sesuai dengan tujuan dari semangat proklamasi kemerdekaan bahwa bangsa Indonesia ingin membentuk suatu negara yang berdiri diatas satu pondasi semangat persatuan dan kesatuan, sehingga mampu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal itu ditegaskan di dalam Pancasila sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Menurut Kaelan (2014:74), nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan keempat sila lainnya karena seluruh sila merupakan suatu kesatuan yang bersifat sistematis. Sila Persatuan Indonesia didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta mendasari sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Menurut Kaelan (2014:74-75), sila Persatuan Indonesia mengandung nilai bahwa negara adalah penjelmaan sifat kodrat manusia monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara merupakan persekutuan hidup bersama di antara elemen-elemen yang membentuk negara yang berupa suku, ras, kelompok, golongan, maupun kelompok agama. Konsekuensinya negara adalah beranekaragam tetapi satu, mengikatkan diri dalam suatu persatuan yang dilukiskan dalam suatu seloka Bhinneka Tunggal Ika. Perbedaan bukan untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan melainkan diarahkan kepada suatu sintesis yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan bersama untuk mewujudkan tujuan bersama.

Pluralitas dan heterogenitas yang ada dalam masyarakat Indonesia terkadang membawa berbagai persoalan dan potensi konflik yang berujung pada perpecahan. Muncul berbagai anggapan dari sebagian kelompok masyarakat bahwa perbedaan itu adalah musuh yang harus dikalahkan. Perbedaan adalah suatu ancaman yang harus dihilangkan. Terlebih di era ini banyak media yang memberitakan berita terkait rasisme yang saling membawa agama dan membandingkannya satu dengan yang lainnya. Permasalahan tersebut menjadikan bangsa Indonesia harus mengimplementasikan Pancasila dengan baik agar terhindar dari konflik internal yang berkepanjangan.

Menurut TAP MPR Nomor II/MPR/1978 sebagaimana dikutip Widjaja (2000: 12), indikator nilai-nilai sila Persatuan Indonesia yaitu: 1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan. 3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. 4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social. 6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Pemuda adalah penerus bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila para pemudanya memiliki sikap persatuan yang tinggi. Berdasarkan UU Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda merupakan warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun (RI, 2009:2). Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang merupakan gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengkaji tentang penelitian. Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program

Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi dan misi Program Studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

Visi program studi:

Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja (Moordiningsih, dkk, 2015:141) .

Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pancasila dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila yang selaras dengan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian. Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu tentang “Model Sosialisasi Nilai-Nilai Persatuan Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Reading Guide* Kombinasi *Crossword Puzzle* pada Pemuda Muhammadiyah Cabang Polokarto Daerah Sukoharjo Tahun 2019”.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Menurut Siregar (2013:5), penelitian eksperimen bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat (*cause and affect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:109), *Pre-eksperimental* merupakan metode *riset* yang menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas control sebagai pembanding. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah angka dan bertujuan untuk menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail dan mendalam.

Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Menurut Sugiono (2010:110-111), prosedur dalam desain penelitian ini, terdapat *pretest* sebelum perlakuan diberikan, dengan demikian hasil tersebut bisa diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Darmadi (2014: 237) mengungkapkan bahwa *One Group Pretest Posttest* merupakan desain dengan melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O), suatu *treatment* (X), dan *posttest* (O). Keberhasilan *Treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest*.

Langkah-langkah *One Group Pretest Posttest Design* adalah 1) mengadakan *pretest*, 2) memberikan perlakuan (*treatment*), 3) mengadakan *posttest*, 4) menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar. Uji Reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR.20). Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *pretest* sebanyak 8,35 meningkat menjadi 11,65 pada *posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 9 meningkat menjadi 11,5 pada *posttest*. Nilai mode *pretest* yaitu 9 meningkat menjadi 11 pada *posttest*. Nilai minimum *pretest* sebesar 4 meningkat menjadi 9 pada *posttest*. Nilai maksimum *pretest* sebesar 13 meningkat menjadi 14 pada *posttest*. Nilai sum *pretest* berjumlah 167 meningkat menjadi 233 pada *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun

2019. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 3,3.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Samples T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,076 > 2,086$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019 antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019 antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle*.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan kajian Kurniawan (2017) yang membuktikan bahwa model pengembangan sosialisasi nilai-nilai persatuan dalam bingkai kebhinnekaan menggunakan metode *Problem Based Learning* kolaborasi strategi *Team Game Tournament* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada remaja. Hasil penelitian ini mendukung kajian Setyowati (2012) yang membuktikan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* dengan media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Biologi. Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat kajian Dewi (2011) yang membuktikan bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketiga penelitian yang relevan di atas dianggap berkaitan dengan penelitian ini, maka strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* tepat dijadikan sebagai model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan

Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terdapat kendala penerapan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019 yaitu lokasi yang dijadikan tempat penelitian cukup jauh dan merupakan jalur rawan kemacetan, sehingga sebagian tim peneliti ada yang tertinggal dan salah jalan. Berdasarkan hal tersebut, solusi alternatif untuk mengatasi kendala penerapan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Polokarto daerah Sukoharjo tahun 2019 yaitu dengan berangkat lebih awal dari waktu pelaksanaan yang telah ditentukan dan menggunakan petunjuk arah berupa Google Maps dan sejenisnya serta jangan sungkan bertanya pada warga setempat.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, memberikan implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah akan meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle*. Salah satu alternatif yang dilakukan apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah melalui sosialisasi dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Crossword Puzzle*. Semakin tinggi pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah dapat menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Elsa Yuniar Pramita. 2011. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Makna Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama pada Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010". *Skripsi (Online)*. (<http://eprints.ums.ac.id/11506/>), Diakses pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2018 pukul 11:30 WIB).
- Kaelan. 2014. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kurniawan, Indra. 2017. "Model Pengembangan Sosialisasi Nilai-Nilai Persatuan dalam Bingkai Kebhinekaan dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Kolaborasi Strategi *Team Game Tournaments* pada Remaja Masjid Dukuh Babad, Desa Kradenan, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten". *Skripsi (Online)*. (<http://eprints.ums.ac.id/54800/>), Diakses pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019 pukul 11:05 WIB).
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2000. *Kebhinekaan Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moordiningsih dkk. 2015. *Buku Panduan Akademik 2015/2016*. Surakarta: UMS.
- Putra, Ganda Surya Satya Johni Arifin. 2015. "Actualization Pancasila Indonesia Persepective as Legal Reform Law Progressive". *International Journal of Business, Economics, and Law (Online)*. (<http://ijbel.com/wpcontent/uploads/2016/01/law-108-GANDA-pancasila-1.pdf>). Diakses pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2019 pukul 14.43 WIB.
- RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang *Kepemudaan*. Jakarta: Sinar Grafika Rosdakarya.
- Rustanto, Bambang. 2015. *Masyarakat Multikultur di Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setyowati, Deni. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Materi Ekosistem Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi (Online)*. (<http://eprints.ums.ac.id/18078/>), Diakses pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2018 pukul 11:12 WIB).
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarata: Kencana Pradana Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila & HAM di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.